

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dimediasi *organizational citizenship behavior* pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tentang kepemimpinan transformasional 76,66%, budaya organisasi 76,54%, disiplin kerja 79,08%, kinerja pegawai 80,43%, dan *organizational citizenship behavior* 78,27% di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur baik.
2. Kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* (Z).
3. Budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* (Z).
4. Disiplin kerja (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* (Z).
5. Kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).
6. Budaya organisasi (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).
7. Disiplin kerja (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

8. *Organizational citizenship behavior* (Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).
9. *Organizational citizenship behavior* (Z) tidak mampu memediasi variabel kepemimpinan transformasional (X1) dan disiplin kerja (X3), namun *organizational citizenship behavior* mampu memediasi variabel budaya organisasi (X2).
10. Kontribusi kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior* kuat, demikian juga kontribusi ketiga variabel bebas dan variabel mediasi terhadap kinerja pegawai. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pentingnya pimpinan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan lebih baik terhadap pegawainya, sehingga dapat meningkatkan kinerja. Pimpinan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur juga perlu memperhatikan lingkungan kerja, dalam hal ini menciptakan suasana kerja yang harmonis baik antara pimpinan dan pegawai maupun antar sesama pegawai. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan konsep *family gathering* seperti merayakan ulang tahun instansi, mengadakan acara olahraga, melakukan kegiatan yang dapat dinikmati bersama seperti lomba

memasak dan karaoke serta mengadakan piknik bersama atau *workshop* dengan tema bermanfaat sehingga kerja sama tercipta dengan baik yang berdampak pada kinerja instansi.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan riset yang sama, peneliti dapat mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.